

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan terhadap minat masyarakat Kabupaten Tabalong dalam menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia KC Tanjung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Sosial secara Parsial memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dengan nilai t hitung yang jauh melebihi t tabel ($8,487 > 1,984$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi, dukungan, serta rekomendasi dari lingkungan sekitar (keluarga, teman, dan rekan kerja) menjadi faktor pendorong utama yang paling kuat dalam memengaruhi keputusan masyarakat untuk memilih layanan bank syariah. Dengan demikian, Hipotesis Pertama (H1) diterima.
2. Pengaruh Kepercayaan secara Parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Kabupaten Tabalong untuk menggunakan layanan BSI KC Tanjung. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,055 < 1,984$) dengan signifikansi $0,294 > 0,05$. Meskipun kepercayaan merupakan elemen penting dalam hubungan jangka panjang, dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang berdiri sendiri belum mampu menjadi stimulus kuat yang secara langsung menggerakkan minat masyarakat. Dengan demikian, Hipotesis Kedua (H2) ditolak.

3. Pengaruh Fungsi Perbankan secara Parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,988 < 1,984$) dan tingkat signifikansi $0,325 > 0,05$. Kemudahan transaksi, fasilitas pembiayaan, maupun layanan digital yang dirasakan masyarakat belum menjadi faktor pembeda utama yang secara mandiri dapat meningkatkan ketertarikan mereka tanpa didukung oleh faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, Hipotesis Ketiga (H3) ditolak.
4. Pengaruh Sosial, Kepercayaan, dan Fungsi Perbankan secara bersama-sama (simultan), memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kabupaten Tabalong dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung. Nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($60,018 > 2,698$) serta signifikansi $0,000 < 0,05$ membuktikan bahwa model penelitian ini layak (diterima). Kombinasi ketiga faktor ini secara kolektif mampu membentuk keyakinan positif masyarakat. Dengan demikian, Hipotesis Keempat (H4) diterima.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia KC Tanjung lebih dipengaruhi oleh faktor sosial dibandingkan faktor kepercayaan dan fungsi perbankan. Namun, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama tetap berperan dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan terhadap minat masyarakat Kabupaten Tabalong dalam menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia KC Tanjung, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia KC Tanjung

Bank Syariah Indonesia KC Tanjung perlu meningkatkan strategi pemasaran yang memanfaatkan pengaruh sosial, mengingat variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan sosialisasi, edukasi perbankan syariah, program promosi berbasis komunitas, serta kerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lembaga pendidikan untuk memperluas penyebaran informasi mengenai produk dan layanan perbankan syariah.

Selain itu, meskipun variabel kepercayaan dan fungsi perbankan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, pihak bank tetap perlu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, transparansi informasi, serta pemahaman masyarakat mengenai fungsi dan keunggulan perbankan syariah. Langkah ini penting untuk memperkuat persepsi positif masyarakat terhadap Bank Syariah Indonesia dan mendorong peningkatan minat penggunaan layanan di masa mendatang.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai produk, layanan, dan prinsip-prinsip perbankan syariah sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam memilih layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai yang dianut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan bank syariah, seperti religiusitas, literasi keuangan syariah, kualitas layanan, promosi, persepsi manfaat, kemudahan penggunaan layanan digital, maupun faktor ekonomi lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian, menambah jumlah responden, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

Dengan adanya pengembangan penelitian pada aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-

faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah.